

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru di MI Terpadu Al Anwar Sarang pada dasarnya telah memiliki kesadaran akan pentingnya perangkat ajar sebagai bagian dari proses pembelajaran. Upaya yang mereka lakukan dalam menyusun administrasi pembelajaran tidak hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum, melainkan juga sebagai bentuk tanggung jawab profesional untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid. Setiap guru, dengan caranya masing-masing, berusaha menghadirkan perangkat yang relevan dengan konteks kelasnya. Hal ini memperlihatkan bahwa Kurikulum Merdeka tidak semata-mata dipahami sebagai dokumen kebijakan, tetapi sudah mulai diterjemahkan ke dalam praktik nyata yang berpihak pada siswa.

Meskipun perjalanan implementasi ini masih menghadapi berbagai kendala, semangat guru untuk terus belajar dan beradaptasi menjadi modal penting yang tidak bisa diabaikan. Kehadiran dukungan dari pihak sekolah baik dalam bentuk forum diskusi, pelatihan, maupun fasilitas digital telah memberi ruang bagi guru untuk saling menguatkan dan menumbuhkan budaya kolaborasi. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka di sekolah ini tampak sedang bergerak ke arah yang lebih baik. Namun, agar upaya tersebut semakin optimal, diperlukan kesinambungan dalam bentuk pelatihan yang lebih intensif, ketersediaan referensi yang jelas, serta penguatan kerja sama antar guru sehingga administrasi pembelajaran yang disusun benar-benar mampu menjawab kebutuhan siswa secara menyeluruh.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru perlu terus meningkatkan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka melalui pelatihan, diskusi, serta pemanfaatan platform Merdeka Mengajar. Selain itu, guru juga dapat memperkaya perangkat

ajar dengan menambahkan variasi strategi diferensiasi dan asesmen yang sesuai kebutuhan siswa.

2. Bagi Sekolah atau Instansi

Sekolah diharapkan memperluas dukungan institusional dengan menyediakan pelatihan berkelanjutan, forum kolaborasi guru yang lebih intensif, serta memberikan contoh konkret perangkat ajar. Dukungan ini penting untuk mengatasi hambatan yang dialami guru, terutama terkait waktu, format, dan referensi administrasi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada tiga guru di satu madrasah. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak guru atau sekolah, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian mendatang juga bisa menyoroti aspek lain, seperti dampak langsung perangkat ajar terhadap hasil belajar siswa.

